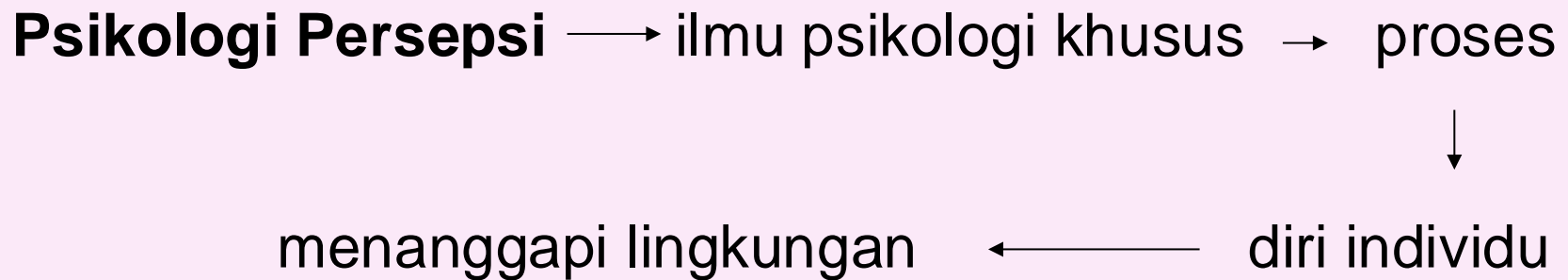
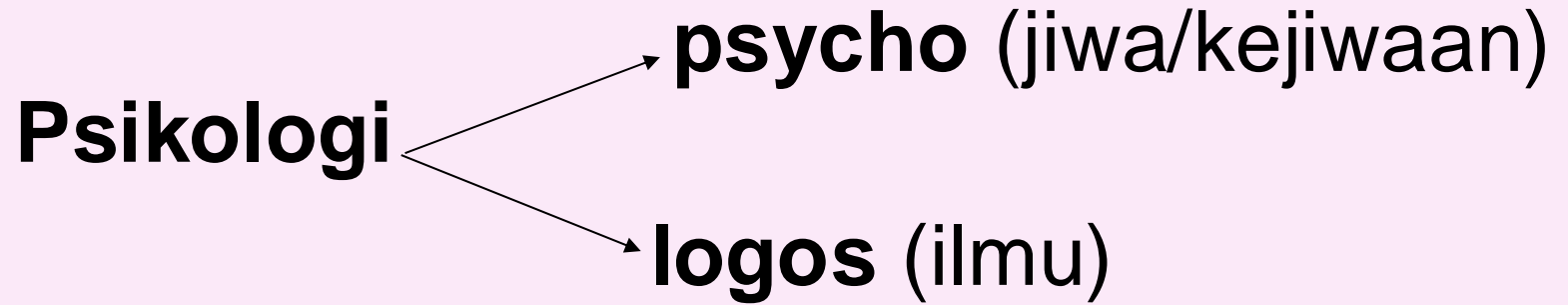


Materi bahasan minggu 02 :

Segmen 01:
Definisi/Pengertian
Persepsi

Segmen 02:
Variabel umum dan faktor-
faktor yang berpengaruh
pada persepsi





Definisi Persepsi

menurut :

CLLIFORD T. MORGAN

EDGAR F. HUSE & JAMES L. BOWDITH

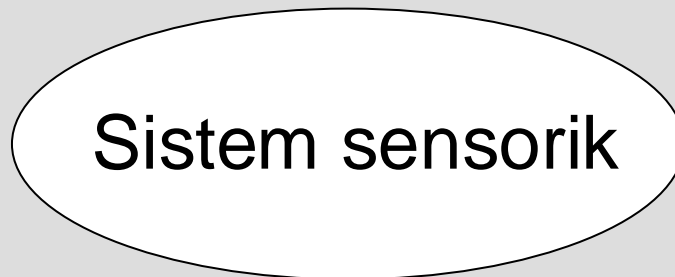
SCHERMERHON

CLLIFORD T. MORGAN

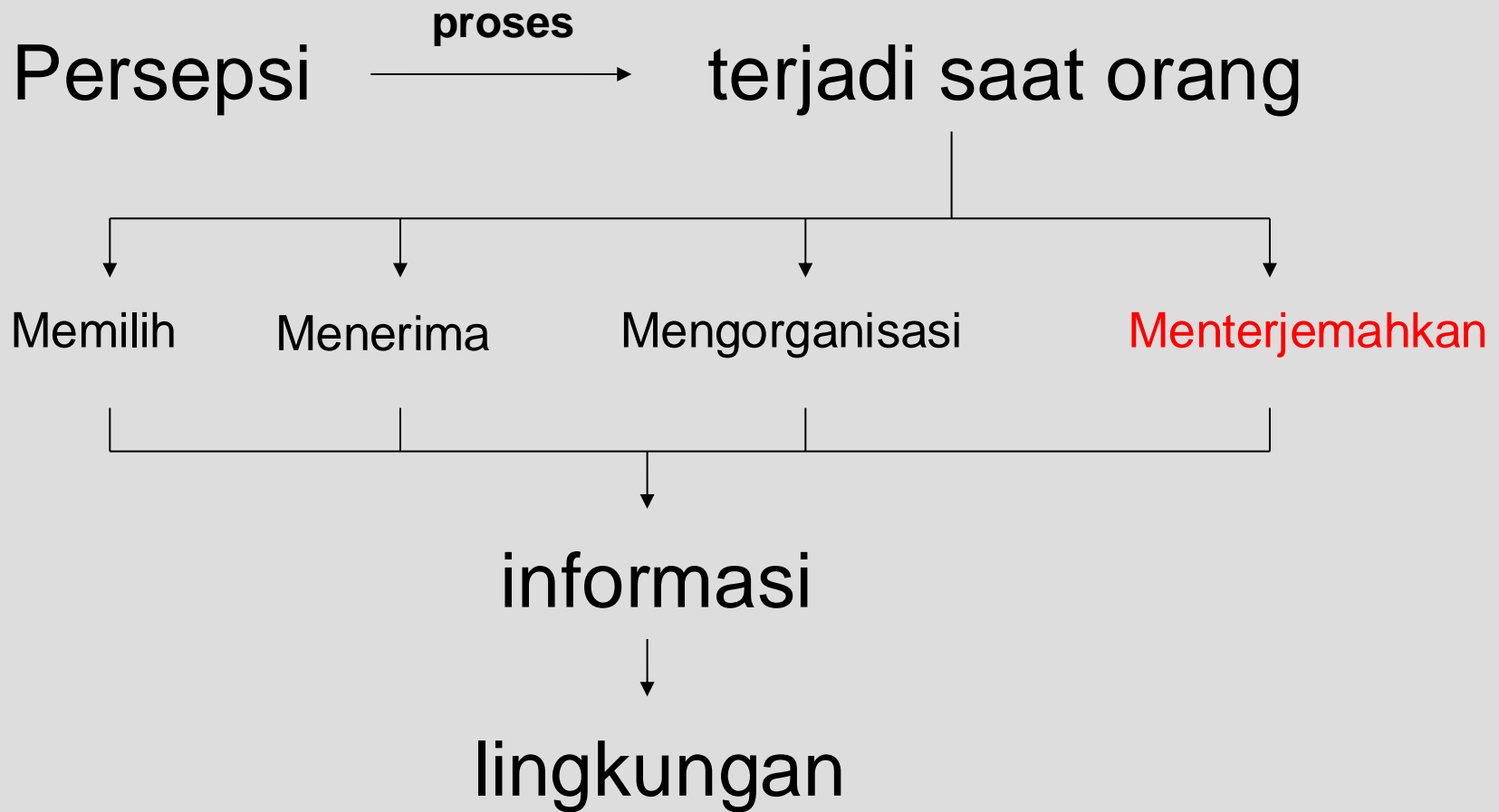


EDGAR F. HUSE & JAMES L. BOWDITH

Persepsi $\xrightarrow{\text{proses}}$ Pengorganisasian data



SCHERMERHON



inti pengertian persepsi

memberikan makna/arti pada suatu objek
berdasarkan stimulus indrawi

alur proses persepsi :

STIMULUS – INDRA – OTAK

STIMULUS – SENSASI – PERSEPSI

STIMULUS – ORGANISASI - INTERPRETASI

Segmen 02: **Variabel-variabel umum yang berpengaruh pada Persepsi**

1. Stimulus

2. Situasi

3. **Orang** (person)

Variabel Umum



Persepsi



Kerangka Acuan.....

1. Stimulus

- sifat fisik stimuli dan efek-efek syaraf yang ditimbulkan oleh elemen-elemen dan prinsip yang berlaku pada stimuli yang bersifat struktural
- karakteristik stimuli berupa elemen indrawi lainnya (*sensory element*)

■ sifat fisik stimuli yang bersifat **struktural** :

- bentuk
- ukuran
- posisi
- kontras
- frekuensi
- **warna**

■ **_sensory** *element (sifat indrawi)* :

- bau
- rasa
- suara
- tekstur
- cahaya
- **warna**

❖ **warna** memiliki konotasi **indrawi** sangat penting, selain efek **struktural**.



Faktor-faktor **struktural** :

Ukuran;

Iklan cetak yang **berukuran lebih besar** lebih memungkinkan untuk diperhatikan.

RUMAH DIJUAL

jual cepat rumah di jogja pasang
Iklan baris di koran kedaulatan
rakyat sms materi iklan anda ke :
085643384005

3/041180/1213

rumah dijual lokasi di Yogyakarta
pasang Iklan baris di koran
kedaulatan rakyat jogja cara
praktis, hemat, cepat, efisien
sms materi : 085643384005

3/041180/1213

cara mudah pasang Iklan baris
rumah dijual di koran kedaulatan
rakyat jogja cara praktis, cepat,
lebih efisien sms materi iklan
anda ke : 085643384005

3/041180/1213

MOTOR DIJUAL

•HONDA•

pasang Iklan baris motor dijual
di koran kedaulatan rakyat jogja
cara praktis, hemat, cepat, efisien
sms materi : 085643384005

3/041180/1213

cara mudah pasang Iklan baris
motor dijual di koran kedaulatan
rakyat sms materi iklan anda ke :
085643384005

3/041180/1213

•KAWASAKI•

pasang Iklan baris motor dijual
di koran kedaulatan rakyat jogja
cara praktis, hemat, cepat, efisien
sms materi : 085643384005

3/041180/1213

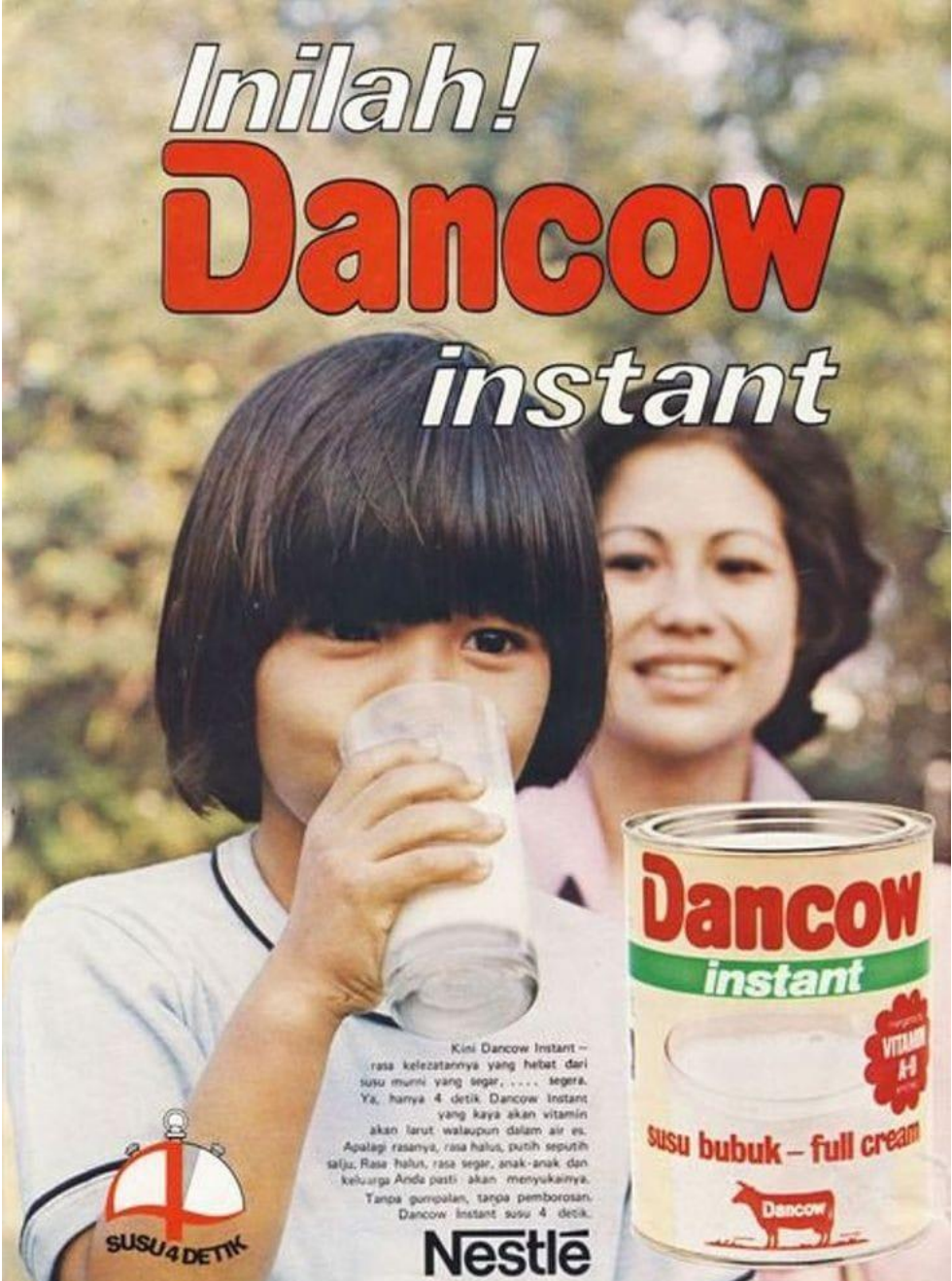
cara praktis pasang Iklan baris
motor dijual di koran kedaulatan
rakyat sms materi iklan anda ke :
085643384005

Posisi;

Hasil penelitian melaporkan bahwa **atensi** akan lebih besar pada iklan dalam **10% pertama halaman** majalah, melewati batas itu pengaruh posisi kecil. Setengah halaman atas akan lebih diperhatikan.



Inilah! **Dancow** *instant*



Kini Dancow Instant –
rasa lezatnya yang hebat dari
susu murni yang segar, segera.
Ya, hanya 4 detik Dancow Instant
yang kaya akan vitamin
akan larut walaupun dalam air es.
Apalagi rasanya, rasa halus, putih seputih
telur. Rasa halus, rasa segar, anak-anak dan
keluarga Anda pasti akan menyukainya.
Tanpa gumpalan, tanpa pemborosan.
Dancow Instant susu 4 detik.

SUSU 4 DETIK

Nestlé

Stimuli berupa **gambar** sebaiknya diletakkan pada **sebelah kanan** halaman, **kata-kata verbal** sebaiknya diletakkan pada sisi **sebelah kiri**.





Kontras;

Gambar sebuah produk/objek yang hitam di atas latar belakang putih memungkinkan mendapat perhatian yang lebih besar.

*Faktor-faktor **sensoris**: bagaimana suatu objek dirasakan*

- **Bau**; sangat penting untuk produk kosmetik dan makanan.
- **Rasa**; contoh rasa kopi yang kuat pada permen Kopiko mempengaruhi citra merk & produk. Ketika orang disuguhi permen kopi tanpa merk, ternyata orang itu mengetahui bahwa itu adalah permen Kopiko.
- **Tekstur**; contoh 'kelembutan' dipertimbangkan sebagai atribut penting untuk produk-produk kertas, kain.
- **Suara**; bisa dipakai untuk mengidentifikasikan citra merk & produk. Suara musik klasik yang mengiringi iklan produk akan memberi citra produk yang mewah.

2. Situasi

Kondisi lingkungan fisik atau sosial yang melatari kehadiran stimulus

3. Orang

- jenis kelamin
 - umur
 - pendidikan
- pengetahuan & pengalaman
 - kebutuhan/motif
 - sikap
 - asumsi
 - kepercayaan
 -?

❖ faktor-faktor tersebut di atas akan membentuk kerangka acuan
(*frame of reference*)

Pengertian kerangka acuan
(frame of reference)

***suatu dasar yang digunakan untuk
memperbandingkan persepsi dengan
kenyataan pada suatu peristiwa/objek
(H.J. Eysenck)***

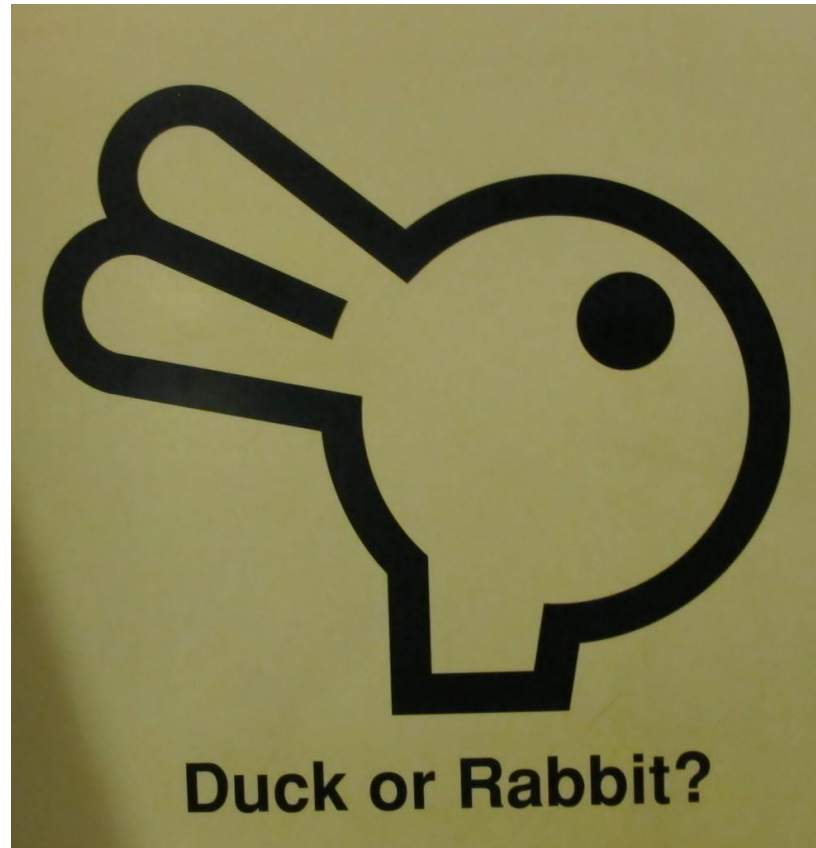
Materi bahasan

-
- Segmen 01 : Faktor-faktor yang berpengaruh
pada Persepsi
- Segmen 02: Penginderaan (Sensasi)
- Segmen 03: Konsep Ambang Batas penginderaan
(absolute threshold)
&
Konsep Sinestesi

Mengapa Persepsi itu Penting?

- Keputusan dan kualitas penetapan akhir individual terhadap sesuatu, sebagian besar dipengaruhi oleh persepsi.
- Individu menilai orang lain / lingkungan / objek / dll menurut persepsi pribadi mereka.
- Perilaku individu didasarkan pada PERSEPSI mereka tentang kenyataan, BUKAN pada kenyataan itu sendiri

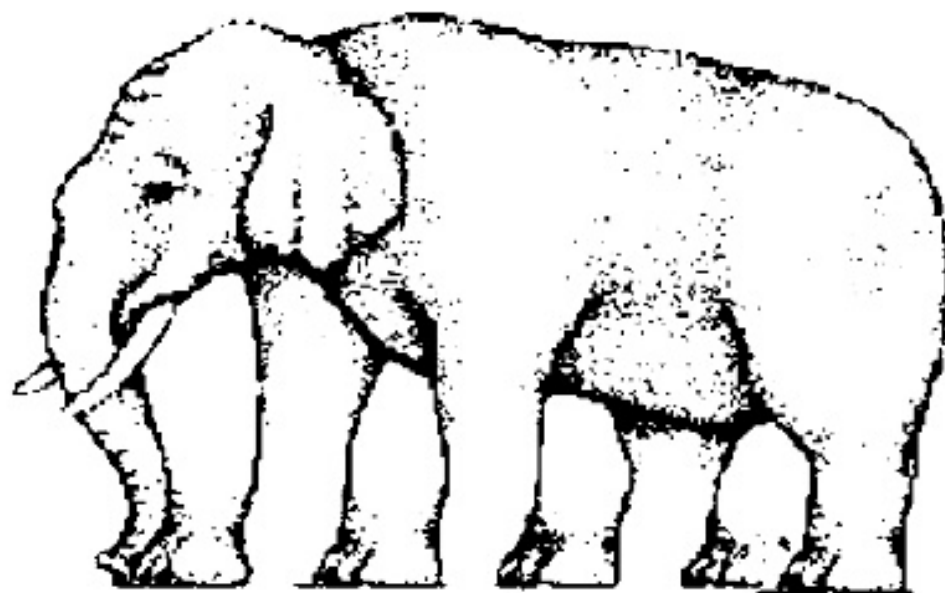
Gambar apa ini?



Berapa jumlah dari gambar ini?



Ada Berapa Kaki Gajah Dalam
Gambar di Bawah ini?



Sensasi

fenomena yang terjadi

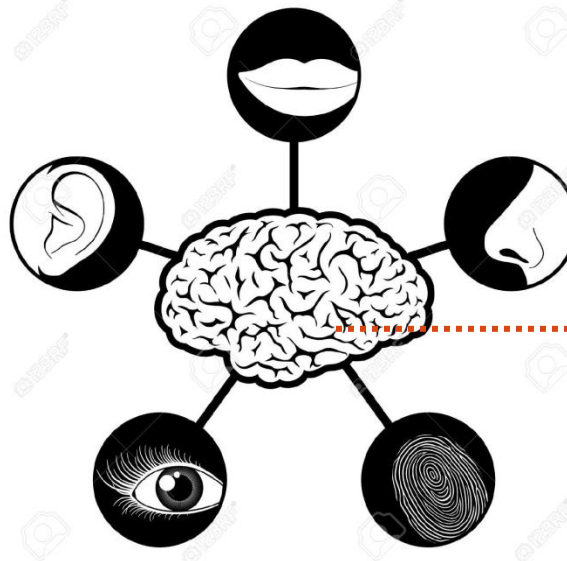


proses
PENGINDERAAN
(sensorik)

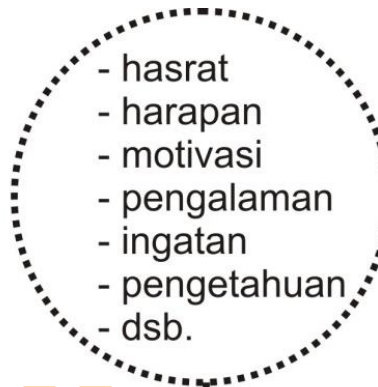
berkaitan



alat-alat indra
(*senses*)



Kinestesi & orientasi

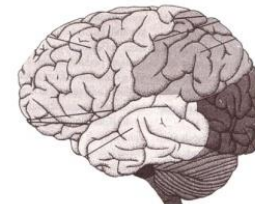


STIMULUS
(Objek)

SENSASI
(Alat indera)

PERSEPSI
(Pemaknaan)

RESPON
(Tindakan,
perilaku)



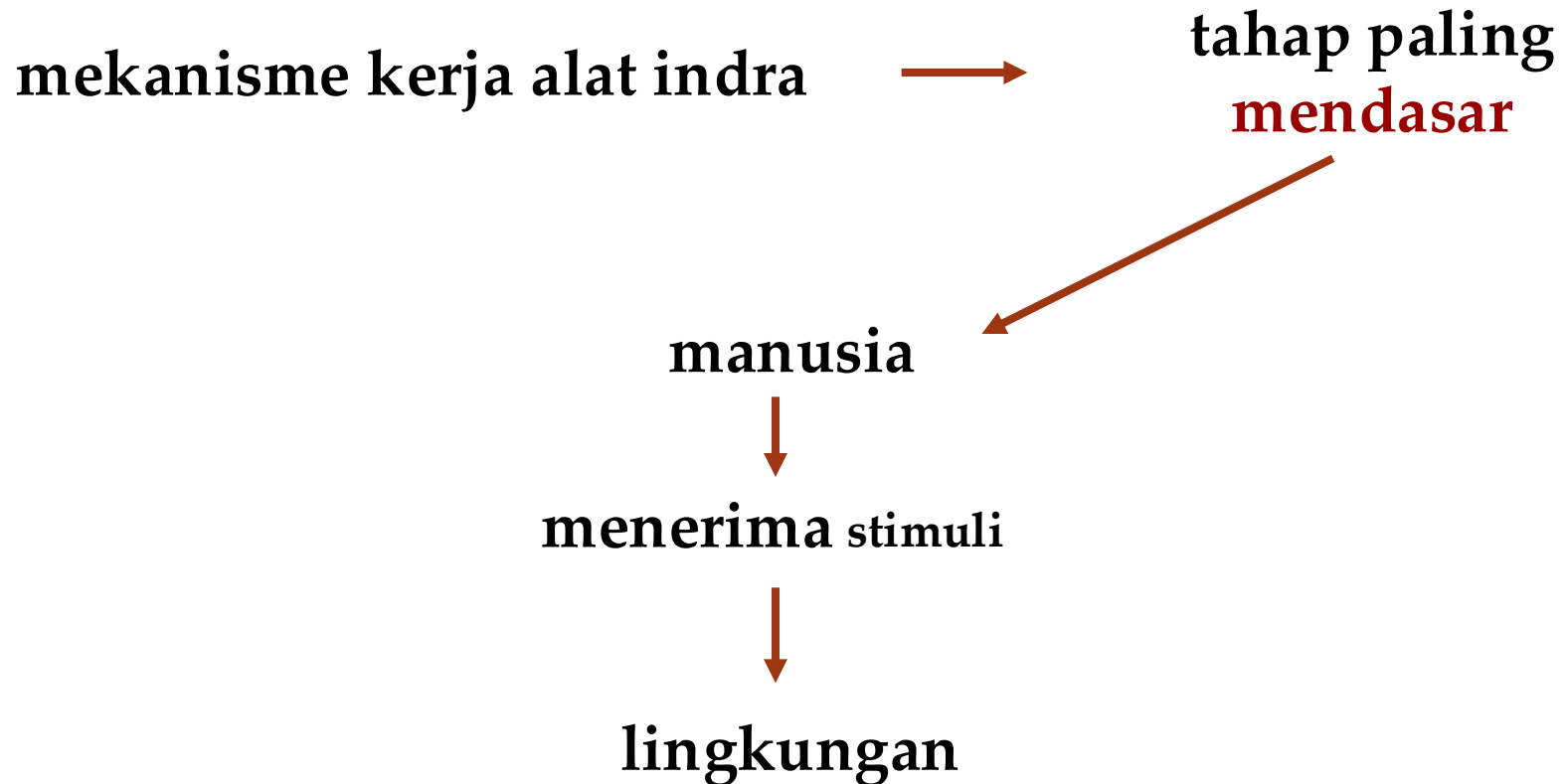
Sensasi adalah pengalaman elementer yang *segera*, yang belum memerlukan penguraian verbal, simbolis atau konseptual, dan terutama sekali berhubungan dengan alat indra

(Benyamin B. Wolman)

Bila alat-alat indra mengubah informasi (stimuli) menjadi impuls-impuls syaraf dengan 'bahasa' yang dipahami oleh otak maka terjadilah **Sensasi**

(Dennis Coon)

Proses Penginderaan (Sensorik)

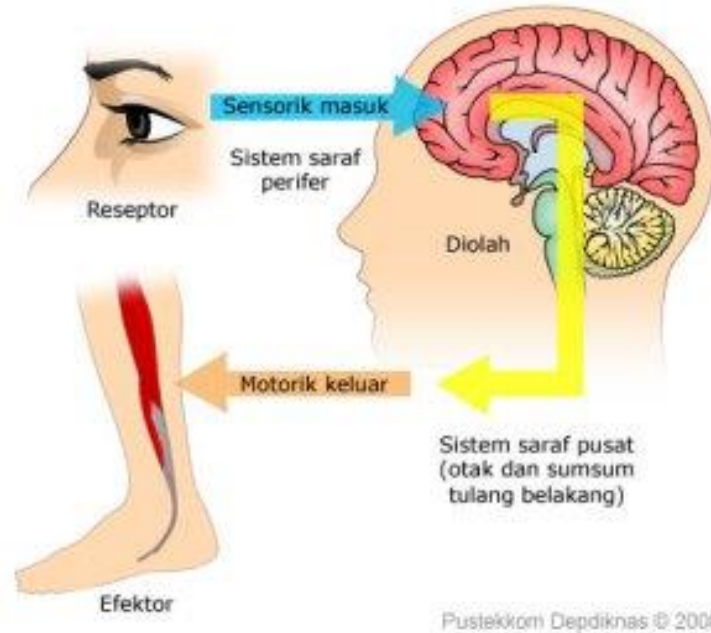


Proses Pengindraan (Sensorik)

3 Komponen dalam setiap sistem saraf :

Reseptor

sel yang peka terhadap rangsangan.



Serabut Syaraf Penghantar Impuls

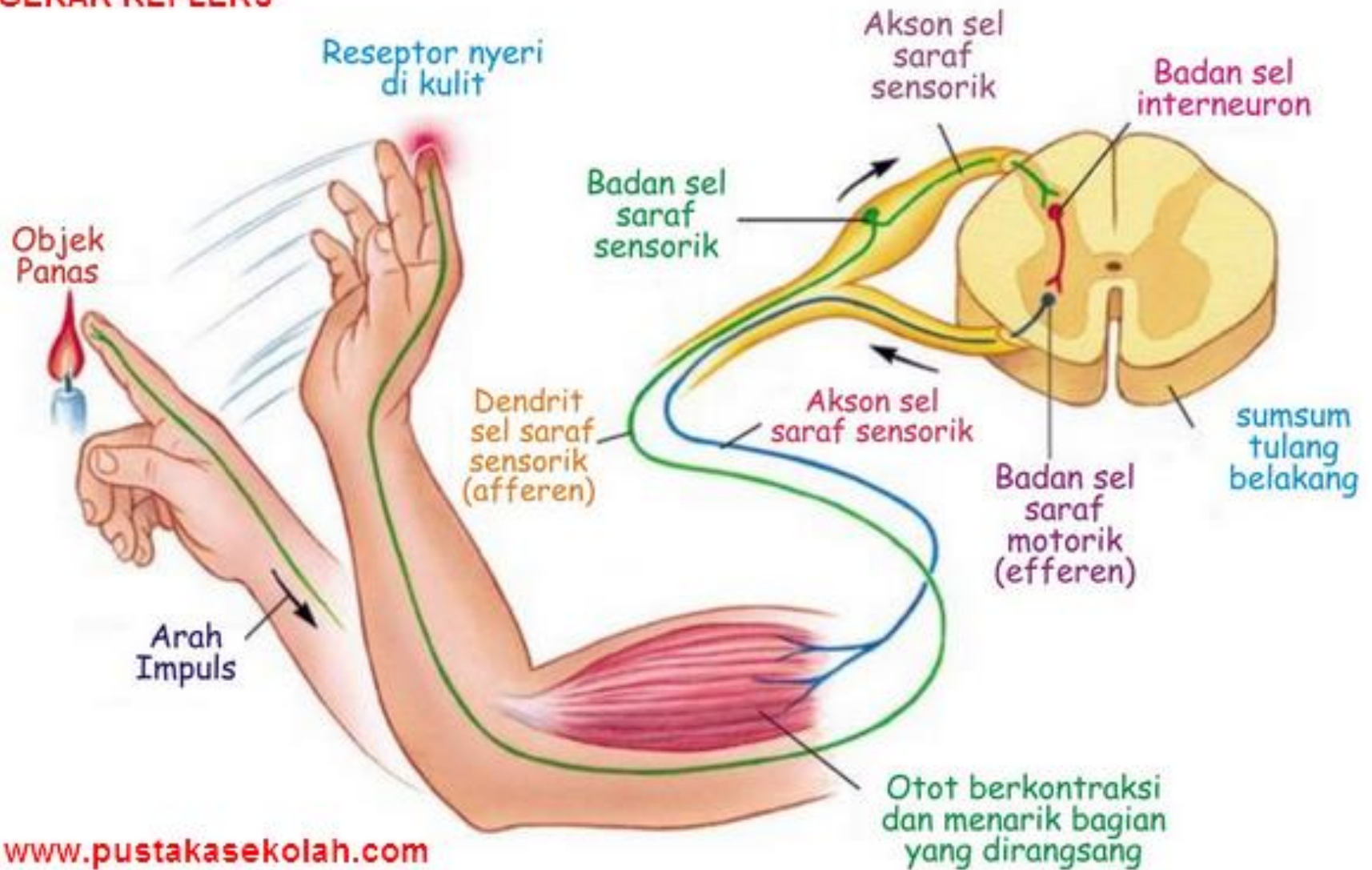
yang meneruskan impuls dari reseptor menuju otak/sumsum tulang belakang.

Relay Stations *Efektor*

sebagai area proses di dalam otak.

SENSASI terjadi ketika saluran indera mengalami stimulasi,

GERAK REFLEKS



SIFAT SEMUA INDRA



memiliki **Sensitivitas**

terhadap **intensitas**



diukur oleh **ambang mutlak**
(*absolute threshold*)

terhadap **perubahan
intensitas**



diukur oleh perbedaan
ambang
(*differential threshold*)

Ambang Mutlak (*absolute threshold*)

Jumlah enersi minimal stimulus yang diperlukan untuk terjadi deteksi
(hukum Weber)

Ambang

(Galanter, 1962)

Penglihatan

nyala lilin yang dilihat dari jarak 30 mil di malam hari yang gelap

Pendengaran

detik sebuah jam dari jarak 20 kaki dalam situasi hening

Perasa

satu sendok teh gula dalam 2 galon air (1 galon = 4,55 ltr)

Penciuman

setetes parfum yang menguap ke enam ruangan

Peraba

sayap seekor lalat yang jatuh sejauh 1 cm dari pipi

Reseptor Indra

- **Eksteroseptor** ; reseptor yang menerima/ menangkap informasi dari luar tubuh (dikenal dengan *panca indra*).
- **Interoseptor**; reseptor yang mengolah informasi dalam tubuh seperti gerakan peristaltik usus, pernafasan, detak jantung/ tekanan darah.
- **Proprioseptor**; reseptor yang menangkap informasi orientasi & gerakan tubuh (kinestesi), terdapat pada otot dan sendi-sendi. Misalnya berjalan, berdiri, menggesek biola,dll.

Mekanisme Kerja Alat Indera

Energi fisik di dalam dunia sekitar kita akan berubah menjadi aktivitas pada sistem syaraf.

Proses masuknya energi fisik, ke dalam aktivitas sistem syaraf disebut **TRANSDUKSI**.

Transduksi terjadi pada **sel reseptor**, merupakan konversi efisien dari energi.

Selama proses transduksi, reseptor meneruskan energi fisik menjadi peristiwa **elektris**, maka disebut *Reseptor potensial*.

Mekanisme Kerja Alat Indera

Pada **beberapa sistem indera**; reseptor potensial mengarahkan impuls syaraf menuju otak/sumsum tulang belakang.

Pada **sistem indera lain**; reseptor potensial mengarahkan peristiwa elektrik lebih lanjut secara bergiliran pada impuls-impuls syaraf.

Peristiwa elektrik yang mengarahkan gerakan impuls syaraf dikenal dengan ***Generator Potensial***.

Mekanisme Kerja Alat Indera

Selama proses transduksi, reseptor meneruskan energi fisik menjadi **peristiwa elektris**, maka disebut ***Reseptor***. Impuls-impuls syaraf dihasilkan jutaan, bergerak menuju pusat sistem syaraf di sepanjang **serabut syaraf** yang berbeda dengan sedikit perbedaan waktu.

Gerakan impuls syaraf membentuk **pola** untuk masuk ke dalam pusat sistem syaraf, menjadi dasar dari suatu peristiwa/pengalaman inderawi.

Inilah awal proses transduksi pada reseptor.

Mekanisme Kerja Alat Indera

Dpl; energi fisik berubah menjadi sebuah kode yang terdiri
dari sebuah **pola syaraf tembak**
(*firing pattern*)

Firing pattern yang bersesuaian dengan peristiwa
lingkungan dikenal sebagai *kode afferen*
(afferent = input)

Mekanisme Kerja Alat Indera

Energi fisik



Transduksi
Di Reseptor



**Reseptor
Potensial**



**Generator
Potensial**



SENSASI



Pola aktivitas syaraf
(firing pattern)
Pada sistem syaraf
(kode Afferen)



Impuls Syaraf

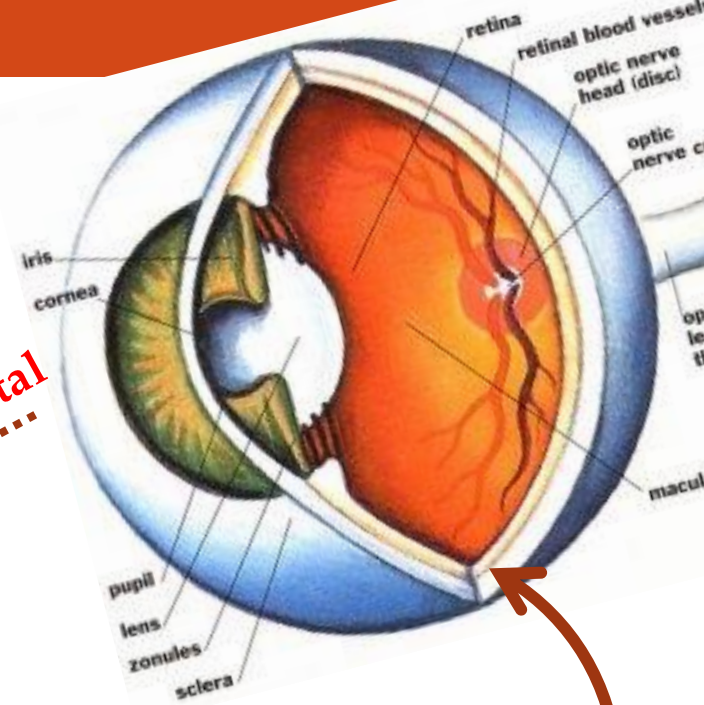
Pengalaman Visual



Memberi sensasi langsung pada mata



Paling vital



akan makin bernilai
ketika mendapatkan
sensasi lain

Mengapa Demikian?

Sistem penginderaan sekaligus memiliki
*kemampuan untuk saling bekerja sama atau
berintegrasi.*

Hal ini dikenal dengan istilah

SINESTESI, yaitu

dimana pengalaman / fenomena sensasi
dapat ditimbulkan atas *hasil integrasi berbagai
indera yang terjadi secara serempak/simultan.*

Dalam kehidupan nyata, kita jarang hanya mengalami **Sensasi** sederhana yang ditimbulkan stimuli yang melanda indera, seperti; warna, terang, nada, rasa, aroma, dlsb;

Persepsi bekerja mengintegrasikan sensasi, sehingga kita memberi arti / makna terhadap apa yang kita alami.

Materi bahasan

Minggu 04 PROSES PERSEPTUAL

Segmen 01 : Fungsi Persepsi

Segmen 02: Bottom up & Top down processes

PROSES PERSEPTUAL

PERSEPSI

mengintegrasikan **sensasi** ke dalam

percepts objek (hasil dari proses perseptual)

dan

menggunakan *percepts* itu untuk mengenali dunia.

Dalam kehidupan nyata, kita jarang hanya mengalami **Sensasi** sederhana yang ditimbulkan stimuli yang melanda indera, seperti; warna, terang, nada, rasa, aroma, dlsb;

Persepsi bekerja memodifikasi/mengintegrasikan sensasi, sehingga kita memberi arti/makna terhadap apa yang kita alami.

Fungsi Persepsi

(David Marr)

sistem persepsi berfungsi menentukan

a) apa objek itu (**rekognisi**)

b) dimana objek itu berada (**lokalisasi**)

kedua fungsi ini merupakan tugas sistem perseptual yang **terpisah** (tidak sepenuhnya), dilakukan oleh daerah otak yang berbeda.

Bukti – Bukti Penelitian....

Miskhin & Appenzeller (1987)

Fungsi **rekognisi** terganggu masih bisa menentukan hubungan spatial diantara objek, tapi tidak dapat membedakan objek

Fungsi **lokalisasi** terganggu dapat membedakan objek, tapi tidak tahu objek itu berada.

Haxby, dkk (1990)

teknik *brain scanning*

Saat rekognisi; terjadi peningkatan aliran darah pada cabang pengenalan (area pertama di cortex & daerah dekat dasar otak)

Saat lokalisasi ; aliran darah meningkat pada area cortex dekat puncak (bag atas) otak

Rekognisi

memerlukan **penggolongan** ke dalam suatu kategori (**kategorisasi**)

(jeruk, topi, baju, orang....)

Sehingga

memungkinkan kita untuk mengambil **kesimpulan** tentang objek

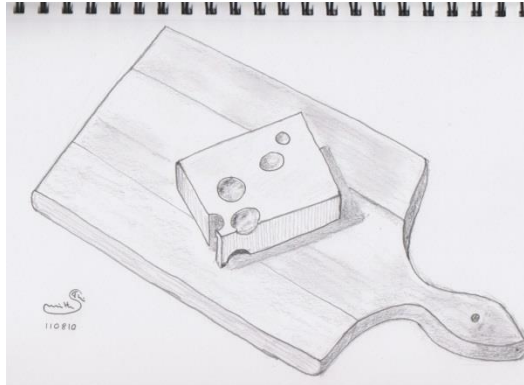
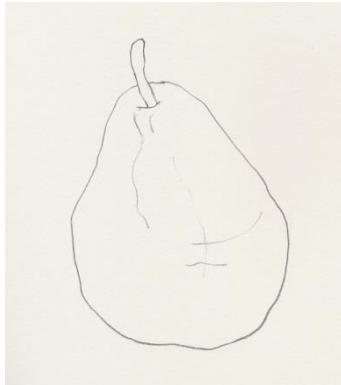
(baju; terbuat dari kain, dpt dipakai ... dst, Ani; baik, cantik, senang bercanda...)

Atribut Rekognisi

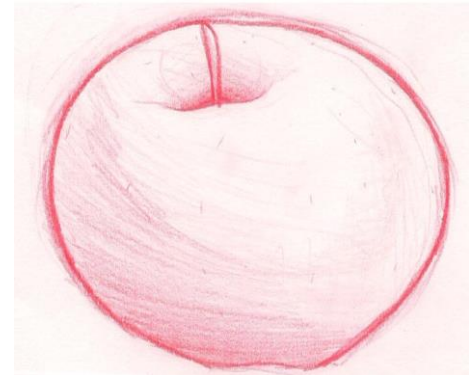
1. bentuk (berperan penting)
2. ukuran
3. warna
4. tekstur
5. orientasi/posisi

bukti bentuk itu penting :

gbr sketsa sederhana



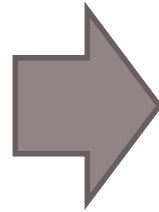
bentuk objek
tetap bisa dikenali



Tahapan Rekognisi (Marr, 1982)

Tahap Awal

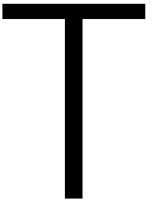
sistem persepsi menerima informasi pada retina, dengan menggunakan **komponen dasar (ciri primitif); garis, tepi dan sudut** untuk membangun deskripsi tentang objek .



Tahap Selanjutnya

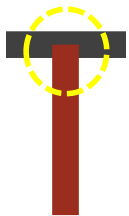
sistem membandingkan deskripsi objek dengan deskripsi bentuk berbagai kategori objek yang disimpan dalam **memori**, dan memilih yang paling cocok

**Bagaimana mendeskripsikan
bentuk ?**



deteksi ciri

(huruf T: terdiri garis horisontal & vertikal)



hubungan antar ciri

(T: grs horisontal terletak di atas garis vertikal yg bertemu pd pertengahan grs horisontal)

Kunci penting dalam persepsi adalah **REKOGNISI**, meliputi

Bottom-up Process

Menekankan pentingnya informasi mengenai stimulus yang diperoleh melalui **penginderaan**

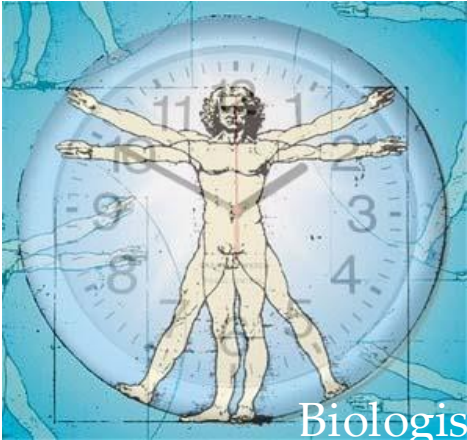
Digerakkan semata-mata oleh masukan stimulus (*data driven*)

Top Down Process

Menekankan bagaimana **konsep** dan proses *higher level* yang dimiliki individu mempengaruhi rekognisi (pengenalan).

Fenomena	SENSASI	PERSEPSI
BIOLOGIS	Proses sensorik berkaitan dengan organ indra/sense (syaraf tepi)	Proses perseptual berkaitan dengan sistem syaraf tingkat tinggi
PSIKOLOGIS	Pengalaman yang ditimbulkan oleh stimuli sederhana	Persepsi sebagai hasil integrasi/modifikasi dari sensasi

Fenomena Pembahasan



Sensasi

Proses sensorik
berkaitan dengan
organ indra / sense
(syaraf tepi)



Persepsi

Proses Perseptual
berkaitan dengan
sistem syaraf tingkat
tinggi

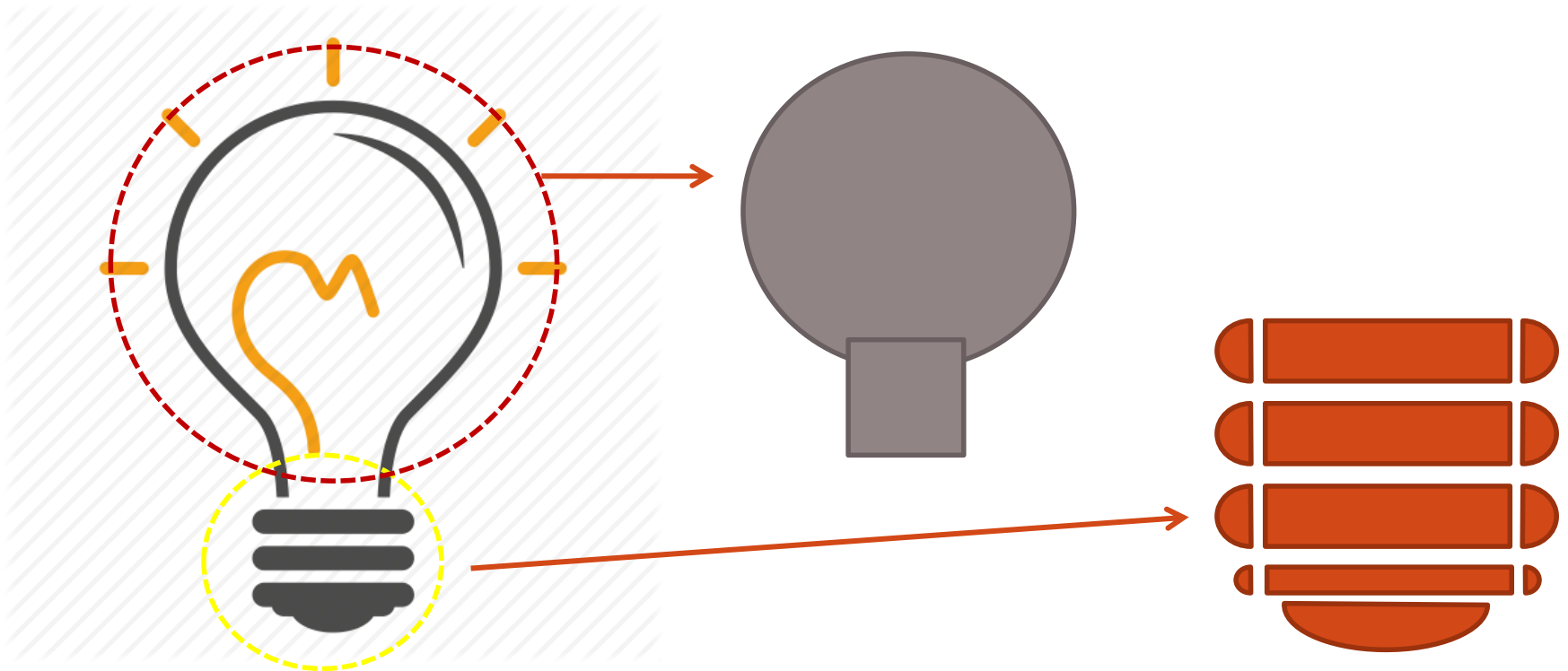
Pengalaman yang
ditimbulkan oleh
stimuli sederhana

Persepsi sebagai hasil
integrasi / modifikasi
dari sensai

Ciri Objek (Biederman, 1987)

dibangun sedemikian rupa dari **ciri primitif** untuk menjadi bentuk yang dikenali

mencakup **sejumlah bentuk geometrik (geon)** seperti; kerucut, silinder, balok, prisma, kubus, dll.



SIFAT AKTIF

PERSEPSI

HIPOTESIS PERSEPSI

Pengujian Hipotesis

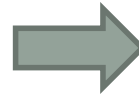
Upaya  tafsiran yang prima + informasi sensorik



Pengetahuan tentang objek

KONTEKS & PENGALAMAN

Hipotesis Persepsi



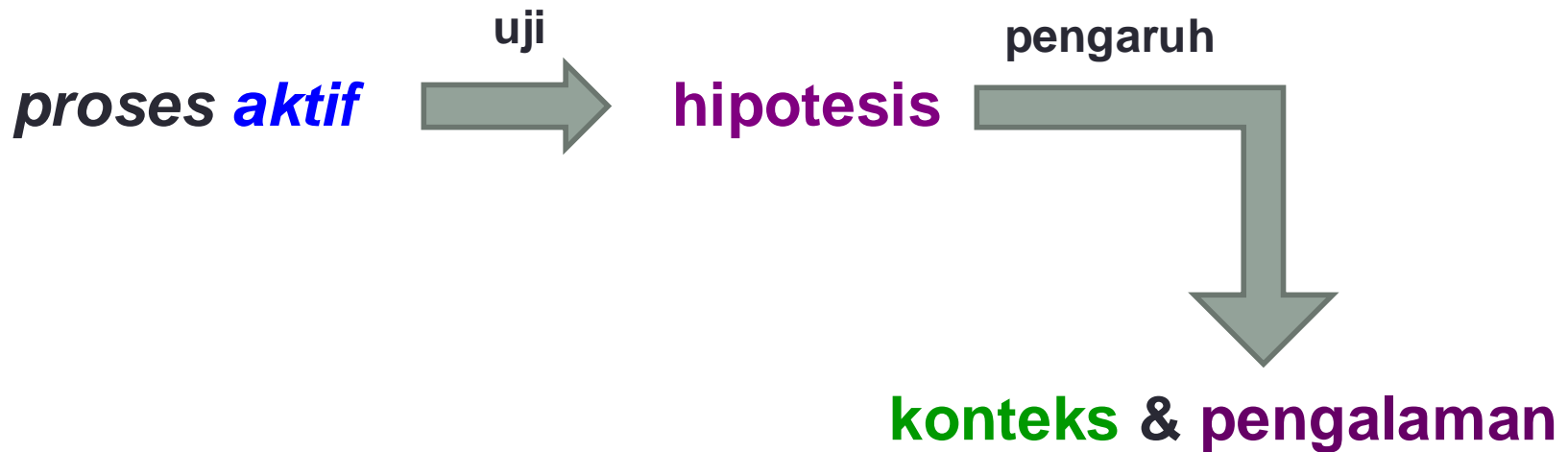
Ciri objek

Konteks

Pengalaman



ANALISIS & SINTESIS



ANALISIS & SINTESIS

menganalisis ciri objek, menggunakannya untuk mensintesis hingga diperoleh “**terkaan jitu**” sesuai informasi masukan sensoris berdasarkan konteks & pengalaman masa lalu.

Para psikolog kognitif berasumsi bahwa dalam sistem memori manusia telah terdapat apa yang disebut dengan **skema** (*schema*) mengenai benda-benda yang telah dikenalnya.

SCHEMA

**daftar ciri yang tersimpan dalam
ingatan yang memberi identitas pada
stimulus**

TEORI S O B A

TEORI SOBA

Maier (1965) mengajukan suatu penjelasan mengenai **proses penerimaan stimulus** sampai timbulnya **tingkah laku** manusia dalam suatu formulasi yang disebut;



S = *Stimulus*

situasi yang memberikan rangsangan
kepada organisme (individu)

O = Organism

Organisme (individu) —————> lingkungan (stimulus, situasi)



interpretasi / persepsi

situasi/lingkungan

B = Behavior

Tingkah laku —————> reaksi individu —————> rangsangan



lingkungan

A = Accomplishment

Hasil (accomplishment) merupakan
konsekuensi dari tingkah laku

Tingkah laku individu menurut Maier dapat diuraikan sebagai berikut;

- **Interaksi antara individu & situasi**

Situasi merupakan sumber stimulasi dan tingkah laku merupakan respon organisme/individu terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan.

Individu selalu dihadapkan pada berbagai stimulus dan dalam situasi tertentu dapat bereaksi terhadap sejumlah stimulus tsb.

- Reaksinya bergantung pada karakteristik individu dan kondisi saat itu.
- Individu biasanya melakukan seleksi terhadap stimulus, ia mengorganisasikan dan menginterpretasikan lingkungan sebagai sumber stimulus tempat ia berada.
- Reaksi yang terjadi adalah reaksi bolak-balik. Kondisi individu mempengaruhi stimulus dan sebaliknya stimulus pun mempengaruhi individu.
- Dalam psikologi, hasil dari interaksi **Stimulus** dan **Individu** ini disebut sebagai ***persepsi***.

- **Tingkah laku dan hasil akhir**

Tingkah laku (**behavior**) merupakan reaksi individu setelah menerima rangsang dari lingkungan dan mengarah pada suatu konsekuensi (**accomplishment**) yang disebut sebagai hasil akhir.

Hasil akhir ini dapat berupa hal-hal yang diinginkan dan hal-hal yang tidak diinginkan.

Apapun hasil akhir yang terjadi, semuanya akan memberikan kesempatan untuk belajar, yang akan merangsang individu dan mempengaruhi tingkah lakunya di masa yang akan datang dengan menumbuhkan antisipasi.

Keurutan hubungan sebab-akibat dalam tingkah laku

- Interaksi antara variabel individu dan variabel situasi (lingkungan) akan mengakibatkan suatu proses.
- **Tingkah laku** adalah proses interaksi antara variabel individu dan variabel situasional.

Proses S - O - B - A ini akan berulang tergantung apakah menjadi perangsang tingkah laku selanjutnya atau tidak.

- Fakta atau stimulus di lingkungan ditanggapi oleh individu, kemudian dievaluasi atau diinterpretasikan.
- Melalui kognisi, fakta yang telah **dipersepsi** akan berwujud (menjadi) pengetahuan.
- Apabila interpretasi "menyentuh" afeksi, maka akan terbentuk **sikap** tertentu atas fakta tadi.
- Sikap ini akan berpengaruh pada motif individu.

- Berbagai tingkah laku akan membentuk pengalaman individu yang merupakan panduan dari nilai yang dianut oleh individu yang bersangkutan.
- Jadi, **sikap**, **motif**, **tingkah laku**, dan **nilai** mempengaruhi cara individu mempersepsikan fakta selanjutnya.
- Menurut Schermerhon (1991), melalui persepsi individu melakukan proses masukan informasi sampai terjadinya keputusan dan tindakan.
- Proses ini adalah cara untuk memperoleh bentuk mengenai diri sendiri, orang lain, dan pengalaman hidup sehari-hari.

Kualitas atau keakuratan dari persepsi

memiliki pengaruh besar pada keputusan dan tindakan (*behavior*) yang dilakukan individu pada situasi tertentu, karena manusia berespon pada situasi berdasarkan persepsinya.

